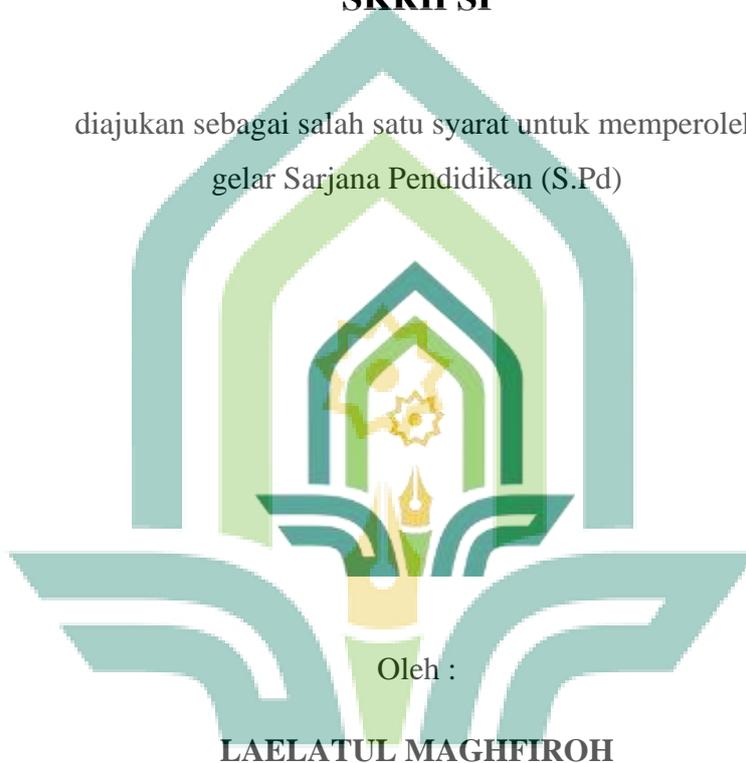


**PENERAPAN PROGRAM *ISTIGĀŠAH*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LAELATUL MAGHFIROH

NIM. 2321043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENERAPAN PROGRAM *ISTIGĀŠAH*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

LAELATUL MAGHFIROH

NIM. 2321043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Laelatul Maghfiroh

NIM : 2321043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Program *Istigāsh* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Laelatul Maghfiroh
NIM. 2321043

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Laelatul Maghfiroh

NIM : 2321043

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Program *Istigāsh* Dalam Pembentukan Karakter
Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Pembimbing,



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

NIP. 196804232025211001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LAELATUL MAGHEIROH**

NIM : **2321043**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM ISTIGĀSAH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 4 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 9 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
أَوّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- هَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا... آ... إ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي إ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

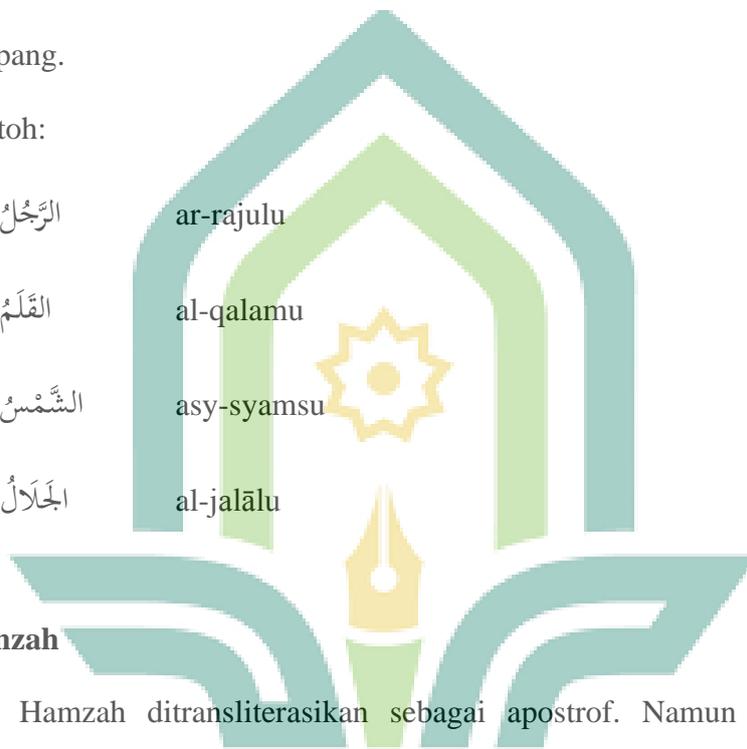
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- اِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

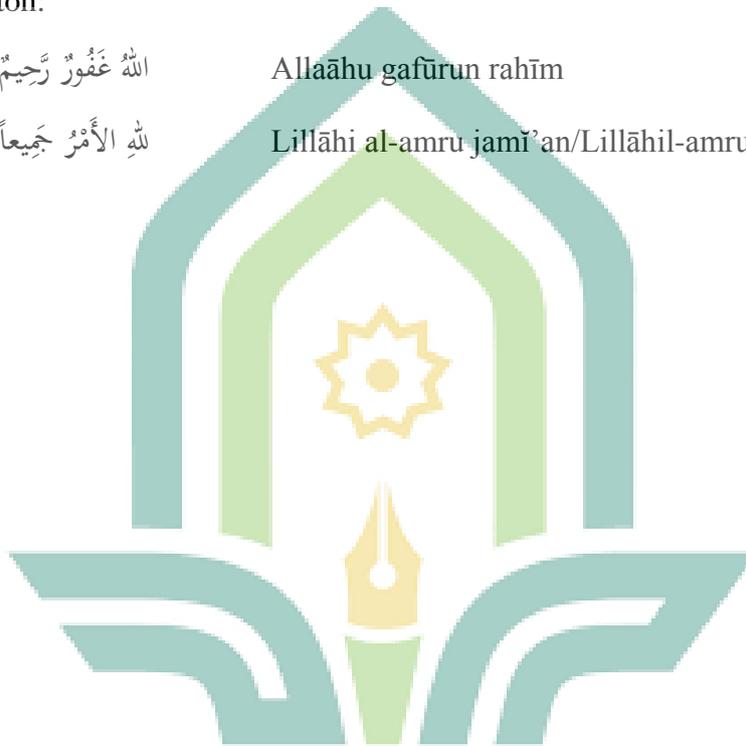
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat pertolongan-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga tahap akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, namun dengan segala keterbatasan yang ada, akhirnya karya ilmiah ini dapat diselesaikan juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada :

1. Almamaterku tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat dimana penulis menimba ilmu sampai penulis bisa mendapatkan gelar S.Pd. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan ruang pengembangan diri yang telah diberikan, semuanya menjadi fondasi penting dalam perjalanan akademik dan pribadi penulis.
2. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kastolani dan Ibu Sufiati yang selalu mendukung penulis dalam setiap prosesnya. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis, doa yang tak pernah putus, selalu memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakakku tersayang, Eva Ifadhoh yang selalu memberikan perhatian, semangat, dukungan, dan menjadi tempat berbagi keluh kesah dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, dan masukan dalam membimbing penulis selama menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Rizkiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan ketersediaannya dalam membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Herru Susanto, S.Pd.I., selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan atas izin dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Bapak Yusrol Hafidz, S.Pd.I., selaku Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan dan Bapak M. Rifqi Setyawan, M.Pd., selaku guru agama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan yang telah membantu penulis selama penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman terdekatku, tiak, putriani, putri, aida, ainun, yang telah memberikan dukungan, dan support kepada penulis sehingga penulis selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, untuk diriku sendiri Laelatul Maghfiroh yang telah berhasil melewati semua rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan, terus berjuang, dan percaya bahwa setiap proses pasti membuahkan hasil. Perjalanan ini bukan akhir, tapi bukti bahwa kamu bisa melewati apa yang dulu tampak mustahil.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

~(QS. Al Baqarah (2) : 286) ~



ABSTRAK

Laelatul Maghfiroh. 2025. *Penerapan Program Istigāshah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Kata Kunci : *Program Istigāshah, Pembentukan Karakter, Karakter Religius*

Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting di jenjang sekolah dasar, khususnya karakter religius yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik sebagai bagian dari upaya membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu upaya yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan dalam membentuk karakter religius adalah melalui program *Istigāshah*, yakni kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar pembelajaran formal sebagai sarana penguatan nilai-nilai spiritual.

Rumusan masalah dari penelitian ini : (1) Bagaimana penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan (2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan dilaksanakan melalui 3 tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (1) Perencanaan mencakup penetapan tujuan pembentukan karakter religius, penyusunan jadwal, pembagian tugas guru, dan penyediaan sarana. (2) Pelaksanaan dilakukan rutin setiap Jumat Kliwon melalui rangkaian doa berjamaah dan makan bersama, yang membentuk karakter keimanan dan ketakwaan, disiplin, akhlak mulia, kebersamaan, serta ketenteraman jiwa peserta didik. (3) Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kelancaran, keterlibatan, dan dampak kegiatan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap adanya faktor pendukung seperti adanya kerja sama antar guru, dukungan orang tua, partisipasi aktif peserta didik, dan ketersediaan sarana prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kedisiplinan peserta didik, faktor cuaca, serta bacaan *Istigāshah* yang belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh peserta didik. Dengan demikian, program *Istigāshah* terbukti berkontribusi dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui pendekatan yang sistematis dan kontekstual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Penerapan Program *Istigāsh* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, dukungan, dan masukan selama proses penyelesaian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Rizkiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ibu dosen dan staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala sekolah dan segenap guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan yang sudah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga besar tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam proses penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Peneliti,



Laelatul Maghfiroh
NIM. 2321043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	39
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Fokus Penelitian	47
3.3 Data dan Sumber Data	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Keabsahan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.2 Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	40
Table 4.1 Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan	55
Tabel 4.2 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan	57
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan	58
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan ..	60



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	45
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	97
Lampiran 3 Pedoman Observasi	98
Lampiran 4 Transkrip Observasi	99
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	104
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Waka Kurikulum	109
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru Agama	112
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Peserta Didik	114
Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi	120
Lampiran 10 Transkrip Dokumentasi	121
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	122
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak aspek dalam kehidupan manusia, pendidikan sangatlah penting. Tujuan utamanya ialah membentuk manusia yang kompeten, siap, serta mampu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan kehidupan (Khusmawardi et al., 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai yaitu pembentukan karakter.

Karakter dalam bahasa Arab mempunyai arti serupa dengan akhlak, yakni sifat atau kebiasaan dalam berbuat kebaikan. Dari konsep karakter ini, kemudian lahir gagasan mengenai pendidikan karakter (Oktari & Kosasih, 2019). Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembentukan dan internalisasi nilai-nilai positif pada peserta didik yang mendorong mereka untuk bertindak dengan baik. Dengan memiliki nilai karakter yang kuat, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berinteraksi serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya secara harmonis.

Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter religius peserta didik. Sikap religius adalah perilaku yang berlandaskan pada kepercayaan terhadap nilai-nilai yang diyakini. Sikap ini tercermin dari pola pikir dan tindakan seseorang, yang pada akhirnya menjadi orientasi moral yang berakar pada keimanan (Prasetya et al., 2021). Diharapkan dengan

pembentukan karakter religius, peserta didik akan mampu memasukkan nilai-nilai agama ke dalam seluruh aspek perilakunya.

Pembentukan karakter religius menjadi suatu elemen penting dalam dunia pendidikan, karena berperan dalam membentuk moral dan etika peserta didik, mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi dan budaya global sering kali membawa dampak terhadap pola pikir dan perilaku peserta didik, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam membimbing mereka agar tetap memiliki karakter Islami yang kuat.

Upaya membentuk karakter religius pada peserta didik, dibutuhkan strategi dan usaha nyata yang optimal. Usaha yang dapat diwujudkan salah satunya adalah pembinaan dan peningkatan moral peserta didik yang dilaksanakan melalui program sekolah. Moral yang baik menjadi dasar bagi setiap individu untuk bertindak dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Program merupakan serangkaian tindakan, langkah, atau prosedur yang direncanakan secara metodis dalam waktu tertentu guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Program menurut Wirawan yaitu suatu tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan kebijakan dan dapat berlangsung tanpa batas waktu (Jumadi et al., 2022). Sebagai institusi pendidikan, sekolah memiliki peran yang tidak terbatas pada peningkatan kecerdasan akademik semata, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang berakhlakul karimah dengan menyisipkan nilai religius. Mengadakan acara keagamaan secara berkala dan terstruktur, seperti program *Istigāṣah*, menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan karakter religius.

Istigāṣah merupakan kegiatan berdoa bersama yang dimaksudkan untuk memohon kepada Allah SWT supaya diberikan kenyamanan, keamanan, dan kemaslahatan bagi manusia dalam hidupnya. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan dengan membaca doa-doa tertentu secara berjamaah, yang diharapkan dapat memperkuat spiritualitas serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya beribadah dan berdoa.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan, masih terdapat berbagai permasalahan dalam upaya membentuk karakter religius peserta didik yang perlu menjadi perhatian bersama. Beberapa peserta didik masih menunjukkan rendahnya tingkat keseriusan (kekhusyukan) dan pemahaman dalam melaksanakan doa. Selain itu, kesadaran untuk menjalankan ibadah secara konsisten masih minim pada sebagian peserta didik, serta kurangnya kedisiplinan dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pembentukan karakter Islami di lingkungan sekolah.

Mengatasi permasalahan tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan menerapkan program *Istigāṣah* sebagai salah satu upaya dalam membentuk karakter peserta didik. Program *Istigāṣah* ini dilakukan setiap Jum'at Kliwon. Dalam pelaksanaan *Istigāṣah*, seluruh peserta didik mendengarkan bacaan *zikir* dan mengucapkannya dengan penuh khusyuk. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, tetapi juga membentuk sikap disiplin, meningkatkan

kesadaran dalam beribadah, serta menumbuhkan kebersamaan dan ketenangan jiwa.

Penerapan program *Istigāsh* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kekhusyukan dan pemahaman peserta didik terhadap doa, menumbuhkan kesadaran mereka dalam menjalankan ibadah secara konsisten, serta membangun kedisiplinan dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, tujuan dari program ini adalah terciptanya lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter Islami yang kuat.

Dengan adanya program *Istigāsh* yang diterapkan secara rutin dan terstruktur, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan, sehingga mereka menjadi generasi yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan program *Istigāsh* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kesuksesan program tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Penerapan Program *Istigāsh* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, berikut adalah beberapa masalah yang dapat diidentifikasi :

1. Rendahnya tingkat keseriusan (kekhusyukan) dan pemahaman peserta didik dalam melaksanakan doa.
2. Sebagian peserta didik masih minim kesadaran untuk menjalankan ibadah secara konsisten.
3. Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan harus dibatasi agar penelitian ini lebih tepat sasaran, konsentrasi pada pokok bahasan yang diteliti dan mempunyai cakupan yang tidak terlalu luas. Penelitian ini hanya berfokus pada proses pembentukan karakter religius peserta didik melalui penerapan program *Istigāsh* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan program *Istigāsh* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Temuan implikasi teoritis ini diharapkan bisa berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan Islam, dengan menambah wawasan mengenai efektivitas penerapan program *Istigāshah* dalam usaha membentuk karakter religius peserta didik. Dari perspektif teori, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memperluas wawasan dan memperkaya kajian tentang metode spiritual guna pembentukan karakter, terutama di lingkungan madrasah ibtidaiyah, serta dapat memberikan perspektif baru tentang peran *Istigāshah* untuk membentuk perilaku religius peserta didik. Dengan

mendokumentasikan penerapan dan menganalisis keberhasilan program ini guna pembentukan karakter religius peserta didik, penelitian ini menambah referensi penting mengenai program kegiatan keagamaan di sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman terhadap permasalahan yang dikaji dan pengalaman bagi peneliti dalam membimbing peserta didik dalam membangun karakter religius di masa mendatang, serta dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Peneliti dan mahasiswa dapat menggunakan hasil temuan dalam penelitian sebagai referensi untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai program *Istigāsh* dan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi sekaligus pedoman untuk guru mengenai metode pembinaan karakter religius melalui program *Istigāsh*. Program ini menjadi sarana yang efektif dalam membimbing peserta didik agar lebih bisa membangun suasana belajar yang lebih nyaman dan penuh dengan nuansa religius serta dekat dengan nilai-nilai keagamaan. *Istigāsh* dapat dijadikan metode pembelajaran karakter yang aplikatif, sehingga pendidikan di sekolah bukan

hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, melainkan juga pembinaan akhlak dan karakter religius peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Adanya program *Istigāṣah* bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan kesadaran spiritual, menumbuhkan kedisiplinan dalam beribadah, serta membentuk sikap yang lebih sabar dan tawakal dalam menangani berbagai keadaan. Melalui pembiasaan *Istigāṣah*, peserta didik juga dapat lebih memahami pentingnya doa dan *zikir* di kehidupan sehari-hari, sehingga dalam diri mereka tertanam nilai-nilai religius dan tercermin dalam setiap tingkah lakunya.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari studi ini memberi wawasan guna meningkatkan kualitas pendidikan karakter berbasis religius di lingkungan sekolah. Penerapan *Istigāṣah* secara rutin dapat meningkatkan identitas sekolah sebagai institusi pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi membentuk generasi yang berakhlak baik dan memiliki kecerdasan spiritual yang kuat. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program *Istigāṣah*.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai bagaimana aktivitas keagamaan mempengaruhi

pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam mengkaji secara langsung bagaimana program *Istigāsh* diterapkan. Selain itu, peneliti juga dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan analisis data, menginterpretasikan temuan, serta menyusun rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data analisis tentang penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan yang peneliti jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan melalui tiga tahapan, yaitu :

1) Tahap perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan doa bersama, mengenalkan tradisi Islami yang positif, serta mendoakan keberkahan madrasah dan seluruh warganya. Perencanaan juga melibatkan penyusunan jadwal rutin setiap Jumat Kliwon, pembagian tugas guru, penyediaan sarana pendukung seperti teks bacaan dan pengeras suara, serta koordinasi dengan seluruh warga madrasah.

2) Tahap pelaksanaan dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Jumat Kliwon pagi, bertempat di lapangan madrasah, dengan diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru. Rangkaian kegiatan meliputi pembukaan, sambutan, pembacaan *Istigāshah* secara

berjamaah, dan diakhiri dengan makan bersama. Melalui pelaksanaan program *Istigāsh*, pembentukan karakter religius peserta didik terdiri dari beberapa indikator, antara lain: (1) Keimanan dan ketakwaan, (2) Disiplin, (3) Akhlak mulia, (4) Kebersamaan dan kepedulian sosial, (5) Kedamaian dan ketenteraman jiwa.

3) Tahap evaluasi dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah, guru, dan waka kurikulum untuk menilai kelancaran kegiatan, keterlibatan peserta didik, ketertiban, serta kesiapan teknis pelaksanaan. Evaluasi juga digunakan untuk melihat dampak kegiatan terhadap perubahan sikap religius peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program *Istigāsh* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan.

a. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius antara lain : (1) Adanya kerja sama antar guru, (2) Dukungan orang tua/wali murid, (3) Partisipasi aktif peserta didik, dan (4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

b. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius, antara lain: (1) Peserta didik yang masih perlu ditata atau didisiplinkan, (2) Faktor cuaca, dan (3) Bacaan *Istigāsh* yang masih asing bagi sebagian peserta didik.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terkait penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan :

1. Bagi madrasah, penerapan program *Istigāshah* dalam pembentukan karakter religius sudah berjalan dengan baik. Supaya karakter religius tetap terjaga disarankan untuk terus mengembangkan metode pelaksanaan *Istigāshah* yang lebih interaktif dan diperlukan inovasi dalam pelaksanaan *Istigāshah*, seperti penjelasan makna dari doa-doa yang dibaca atau pelibatan peserta didik dalam memimpin doa agar kegiatan lebih bermakna.
2. Bagi guru, diharapkan untuk terus mendampingi, membimbing, dan memberikan pembinaan lanjutan terkait pengamalan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, tidak hanya saat kegiatan *Istigāshah* berlangsung.
3. Bagi peserta didik, diharapkan mengikuti kegiatan *Istigāshah* bukan hanya karena kewajiban, tetapi sebagai bentuk ibadah dan pembiasaan diri dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. serta diharapkan peserta didik untuk terus mempertahankan karakter religius mereka sehingga mampu membawa nilai-nilai yang diperoleh dari kegiatan *Istigāshah* ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H. (2021). *Internalisasi Nilai Karakter Religius di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember*.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anindita, F. F., & Attalina, S. N. C. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Budaya Sekolah di SD Al-Islam Pengkol Jeparu. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3), 172–182. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/17121>
- Azwar, I. N. (2023). *Pembiasaan Karakter Religius Pada Siswa-Siswi Smp Takhassus Al-Qur'an Tarub Kabupaten Tegal*.
- Dokumentasi. (2025). *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan*.
- Dwinata, A., Rachmadyanti, P., Edi, M. B., Raharja, H. F., Nuruddin, M., & Kibtiyah, A. (2025). Implementasi Program ASWAJA (Ahlusunnah Wal Jama ' ah) dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1), 9–19.
- Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Indarwati, Alamsyah, T., Sholikhah, N., Efendi, S., Subiantoro, & Wibowo, T. P. (2023). *Pendidikan Karakter*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hafidz, Y. (2025). *Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan*.
- Hamid, H., & Saebani, B. A. (2021). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode)*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Indonesia, K. P. dan K. R. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. Kemendikbud.
- Isbah, F., & Priyanto, A. (2021). Peran Istighosah Guna Menumbuhkan Nilai-Nilai Spritualitas Diri Dalam Menghadapi Problematika Kehidupan. *Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 1(2), 82–83.
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.

- Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Jumadi, Sutjipto, Hanafi, I., & Suryadi. (2022). *Pendidikan Karakter Program, Evaluasi, dan Implementasinya* (H. Nuril Phasa (ed.)). Jejak Pustaka.
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019). Model Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>
- Khusmawardi, L., Mubin, N., & Robihan, A. (2024). Implementasi Istighosah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Siswa SMK Takhasus Al-Qur'an Wonosobo. *Student Research Journal*, 2, 140–149.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Kencana.
- Kurniawati, N., Ma'rifah, A., Khotimah, K., Maftuhah, Solikhah, Siswati, Fikriyah, L., & Muhtarudin. (2021). *Bingkai Pembiasaan Anak Saleh*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Kusumawati, I. (2016). Landasan Filosofis Pengembangan Karakter Dalam Pembentukan Karakter. *Academy of Education Journal*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.47200/aoej.v7i1.342>
- Luneto, B. (2023). Perencanaan Pendidikan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Sanabil. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Mahmudiyah, A. (2021). Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 55–72. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>
- Marheni, W., Lestari, P. W., Sababalat, L., & Novalia, L. (2025). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1).
- Melati, K. (2019). *Analisis Psikologi Dakwah Dalam Tradisi Istigosah Di Kuburan Pada Komunitas Islam Kejawen*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtazib, M., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh Fungsi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Terhadap Mutu Pembelajaran. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*.

- Murobbi, M. N., & Mardiyah, L. (2023). Pendidikan Nilai Spiritual Masyarakat Kota Tangerang Melalui Tradisi Kegiatan Istighotsah (Studi Kasus Pondok Pesantren Uzlifatil Jannah Kota Tangerang, Banten). *Jurnal Penelitian Agama*, 24(1), 71–86. <https://doi.org/10.24090/jpa.v24i1.2023.pp71-86>
- Mustofa, A., & Zubaidah, S. (2023). Peran pembiasaan ibadah dalam pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 14(2), 123–136. <https://doi.org/10.21580/jpki.v14i2.7856>
- Mutiawati, Y. (2019). Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Yenni. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 167. email: yenni.mutiawati@gmail.com.%0AAstrak
- Nasution, J. S., Sembiring, A. B., Sukma, D. P., & Juliani, S. F. (2024). Evaluasi Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 288–294. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1098>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Nurhadi, L., & Wibowo, A. (2020). Internalisasi nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di madrasah ibtidaiyahNo Title. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 45–58.
- Nyoto, Nugraha, D., Amaludin, R., Mayasari, N., Tjendrowasono, T. I., & Suhara, A. (2025). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Widina Media Utama.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Prasetya, B., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah (I)*. Academia Publication.
- Qodim, M. (2021). *Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam*. Pustaka Pelajar.
- Rahmafritri, F., Deswita, E., Mulia, J. R., & Zulmuqim. (2024). Konsep Dasar dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 98–109. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.1374>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Romadhiyati, N. N. L. (2023). *Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Istighosah Pada Siswa Kelas VII Putri SMP Al-Maliki Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laelatul Maghfiroh
NIM : 2321043
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : laelatulmaghfiroh@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 0819 – 0432 – 5916

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Penerapan Program Istigāsh Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2025



Laelatul Maghfiroh
NIM. 2321043